

Kode: SOP/LEDU/UKM/2017/0500

No. Revisi: 02

Tanggal Terbit: 6 Oktober 2017



# Standard Operating Procedure

## Proses Pembelajaran

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh: Lembaga Edukasi	Diperiksa oleh: Wakil Rektor I	Disahkan oleh: Rektor
	 	 
Dr. dr. Diana K. Jasaputra, M.Kes. NIK: 110292	Olga Catherine Pattipawaej, Ph.D. NIK: 210289	Prof. H. Amrein Z.R.L., M.Sc., Ph.D. NIK: 221071 <b>REKTOR</b>

**PERINGATAN:** Milik Universitas Kristen Maranatha dan Tidak Terkendali apabila dibuat dalam bentuk *hardcopy*

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 2 dari 23

### DAFTAR REVISI

No.	Halaman	Revisi	Tanggal	Tanda Tangan/Paraf
1	1	Cover Untuk Legalitas	20 Juni 2016	
2	16	Formulir Rencana Pembelajaran Semester	06 Oktober 2017	
3	19	Referensi ditambah SK Rektor	06 Oktober 2017	
4				
5				
6				
7				
8				
9				

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 3 dari 23

## DAFTAR ISI

1. TUJUAN .....	4
2. RUANG LINGKUP.....	4
3. DEFINISI.....	4
4. DOKUMEN TERKAIT .....	6
5. PROSEDUR .....	6
6. FLOWMAP.....	12
7. DISTRIBUSI DOKUMEN.....	12
8. FORMULIR.....	16
9. REFERENSI.....	22

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 4 dari 23

## 1. TUJUAN

- 1.1 Memastikan adanya pengendalian dalam tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran yaitu interaksi antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar dapat berjalan sesuai dengan peranannya.

## 2. RUANG LINGKUP

- 2.1 Universitas Kristen Maranatha (UKM)

## 3. DEFINISI

- 3.1 **Pembelajaran:** interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar, di dalam lingkungan belajar tertentu.
- 3.2 ***Student Centered Learning:*** proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dalam kegiatan ini peserta didik menjadi pelaku aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 3.3 **Rencana Pembelajaran Semester (RPS):** kegiatan atau tindakan mengordinasikan komponen-komponen pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, cara penyampaian kegiatan (metode, model dan teknik) serta cara menilainya menjadi jelas dan sistematis, sehingga proses belajar mengajar selama satu semester menjadi efektif dan efisien.
- 3.4 **Capaian Pembelajaran Lulusan:** sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah yang bersangkutan meliputi unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Dalam hal ini Rumusan Capain Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan dapat dibebankan pada beberapa mata kuliah yang merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarahkan pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan Tersebut.
- 3.5 **Kemampuan akhir yang direncanakan:** kemampuan tiap tahap pembelajaran yang diharapkan mampu berkontribusi pada pemenuhan Capain Pembelajaran (CP)

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 5 dari 23

Lulusan yang dibebankan atau merupakan penjabaran dari Capaian Pembelajaran yang dirancang untuk pemenuhan sebagian dari CP lulusan.

- 3.6 **Materi Pembelajaran:** materi pembelajaran yang terkait dengan kemampuan akhir yang hendak dicapai. Materi pembelajaran ini merupakan uraian dari bahan kajian bidang keilmuan yang dipelajari dan dikembangkan oleh dosen atau kelompok dosen program studi. Materi Pembelajaran ini berisi cabang atau ranting dari bidang keilmuan atau bidang keahlian, tergantung konsep bentuk mata kuliah atau modul yang dirancang dalam kurikulum.
- 3.7 **Bentuk/Metode Pembelajaran:** didasarkan pada keyakinan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahapan pembelajaran akan tercapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang dipilih. Metode pembelajaran dapat berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau pembelajaran lain yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
- 3.8 **Kriteria, indikator dan bobot penilaian:** mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam proses (%) yang menunjukkan prosentase keberhasilan satu tahapan penilain terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- 3.9 **Daftar referensi:** berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah
- 3.10 **Rencana Tugas Mahasiswa:** berisi penjabaran tugas mahasiswa sebagai bentuk pengalaman belajar mahasiswa yang terdiri susunannya terdiri atas: nama mata kuliah, kode, SKS, Semester, Dosen Pengampu, Bentuk Tugas, Judul Tugas, Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah, Diskripsi Tugas, Metode Pengerjaan Tugas, Bentuk dan Format Luaran, Jadwal pelaksanaan, dan Daftar Rujukan

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 6 dari 23

#### 4. DOKUMEN TERKAIT

- 4.1 SOP Penyusunan Rancangan Pembelajaran

#### 5. PROSEDUR

- 5.1 Pembelajaran berbasis *student centered learning* diawali dengan **Tahap Perencanaan** melalui dokumen kurikulum diantaranya **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)** dan penyusunan **Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)**. Melalui dokumen tersebut Tim Dosen melakukan serangkaian persiapan pelaksanaan pembelajaran. **Tahap Pelaksanaan** berupa interaksi dosen mahasiswa dan sumber belajar, dosen menjalankan program pembelajaran sesuai dengan RPS, serta pemberian tugas dengan pandan dari **RTM** dan **Tahap Pengembangan** setelah program pembelajaran berakhir Tim dosen melakukan upaya pengembangan dari hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM).
- 5.2 **Tahap Perencanaan**, Setelah kelengkapan dokumen-dokumen kurikulum berupa: Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan kajian, Matriks Kurikulum, Peta Kurikulum, dan RPS lengkap dan ditelah terbit SK kurikulum program studi. Ketua Program Studi merencanakan perkuliahan untuk semester berjalan (ganjil atau genap) dengan mata kuliah yang tersusun menurut semesternya sesuai kurikulum. Ketua Program Studi mengarahkan Dosen Mata Kuliah atau Koordinator Mata Kuliah mempersiapkan perkuliahan masing-masing kuliah:
- 5.2.1 Melakukan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan kuliah semester lalu dosen-dosen mata kuliah atau koordinator dosen
- 5.2.2 Menetapkan kembali **metode perkuliahan** yang akan digunakan untuk semester ini, kriteria penilaian (perbaikan atau penambahan kriteria), bobot penilaian, serta referensi tambahan yang belum termuat dalam **RPS** yang telah tersusun.
- 5.2.3 Menyusun jadwal perkuliahan per minggu mempersiapkan bahan kajian atau materi ajar minggu per minggu, serta dimungkinkan untuk melakukan

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 7 dari 23

revisi kecil dari materi ajar berupa penambahan atau pengurangan beberapa materi ajar bila diperlukan sesuai evaluasi.

5.2.4 Dalam pertemuan ini juga disepakati tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan menyusun jenis tugas yang akan dikerjakan, metode atau cara pengerjaan, sistematika pengerjaan, kriteria dan bobot penilaian.

5.3 **Tahap Pelaksanaan,** peranan dosen dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ***Student Centred Learning:***

5.3.1 Dosen menyampaikan **Capaian Pembelajaran mata kuliah** yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran

5.3.2 Dosen menyampaikan **Rencana Pembelajaran** untuk mata kuliahnya dengan menjelaskan **metode pembelajaran** yang akan dijalankan, tugas-tugas yang diberikan sebagai pengalaman belajar mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, bobot penilaian, dan referensi yang diperlukan.

5.3.3 Dalam kegiatan pembelajaran berikutnya dosen bertindak sebagai fasilitator.

5.3.4 Guna menunjang metode pembelajaran yang digunakan dosen merancang strategi dan lingkungan Pembelajaran.

5.3.5 Dosen menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.

5.3.6 Dosen membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memproses untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.

5.3.7 Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan diukur.

5.4 **Tahap Pelaksanaan,** peran mahasiswa dalam pembelajaran ***Student Centred Learning:***

5.4.1 Menyepakati rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya.

5.4.2 Menguasai strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 8 dari 23

5.4.3 Mengikuti setiap proses pembelajaran secara aktif dengan mengerjakan penugasan dosen sebagai bentuk memperoleh pengalaman belajar. Belajar secara aktif adalah mendengar, membaca, menulis, diskusi dan terlibat dalam pemecahan masalah.

5.4.4 Mahasiswa dituntut untuk *Higher Order Thinking* sehingga menghasilkan pembelajaran yang produktif seperti: mengubah dan melengkapi sumber informasi, mengelaborasi dan menjelaskan konsep, berbagi pengetahuan dengan teman, saling memberi dan menerima balikan, menyelesaikan tugas dalam bentuk kolaboratif, serta berkontribusi dalam menghadapi tantangan.

5.5 **Tahap Pelaksanaan**, proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah. **Metode pembelajaran** yang dapat digunakan antara lain:

5.5.1 **Small Group Discussion**, merupakan kelompok kecil mahasiswa yang terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Aktivitas diskusi dapat berupa: membangkitkan ide; menyimpulkan poin penting; mengakses tingkat *skill* dan pengetahuan; mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; menelaah latihan, *quiz*, tugas menulis; memproses hasil pembelajaran pada akhir kelas; memberi komentar tentang jalannya kelas; membandingkan teori, isu dan interpretasi; menyelesaikan masalah; dan *brainstroming*.

5.5.2 **Simulasi/Demonstrasi**, merupakan model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, misal mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif dimana perusahaan tersebut diminta untuk memberikan jasa kepada kliennya. Simulasi dapat berupa: *role playing*; *simulation exercises and simulation games*; model komputer. Simulasi ini bertujuan untuk mempraktekan kemampuan umum mahasiswa berupa

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 9 dari 23

komunikasi verbal dan non verbal, kemampuan khusus individu, kemampuan tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah.

- 5.5.3 ***Discovery learning***, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.
- 5.5.4 ***Self-Directed Learning (SDL)***, proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Metode pembelajaran SDL ini diterapkan dengan asumsi berikut sudah terpenuhi yaitu sebagai orang dewasa,, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.
- 5.5.5 ***Cooperative Learning (CL)***, metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan satu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.
- 5.5.6 ***Collaborative Learning (CbL)***, merupakan metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.
- 5.5.7 ***Contextual instruction***, konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 10 dari 23

masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, *entrepreneur*, maupun *investor*. Contoh mahasiswa diminta mengamati secara langsung transaksi perdagangan saham di perusahaan sekuritas.

5.5.8 **Project-Based Learning (PjBL)**, merupakan metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

5.5.9 **Problem-Base Learning/Inquiry (PBL/I)**, merupakan belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian atau penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang diperlukan, yaitu: (a) menerima masalah yang relevan dengan salah satu atau beberapa kompetensi, (b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

## 5.6 Tahap Pengembangan

5.6.1 Dosen di bawah koordinasi Koordinator Mata Kuliah atau secara tim melakukan pemantauan proses pembelajaran, mengamati dinamika proses pembelajaran dalam satu semester.

5.6.2 Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk merespon statistik pencapaian nilai tugas, *quiz*, diskusi kelas dan ujian tengah semester.

5.6.3 Hasil pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran ini dalam **jangka pendek** (satu semester) menghasilkan penyesuaian atau **perubahan**

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 11 dari 23

**metode pembelajaran** yang lebih sesuai dengan kondisi kelas dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran.

- 5.7 Untuk jangka waktu menengah setelah melampaui dua atau tiga semester pelaksanaan mata kuliah tersebut, tim dosen berkoordinasi dengan Ketua Program Studi atau Tim kurikulum Program Studi membahas hasil pemantauan dan evaluasi pembelajaran. **Pembahasan tersebut menghasilkan masukan perbaikan materi, pemilihan metode pembelajaran, penyesuaian model assesment dan persiapan penyelenggaraan mata kuliah di semester berikutnya.** Instrumen yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi ini berupa portofolio mata kuliah yang disusun oleh dosen berupa (a) RPS, rencana tugas mahasiswa (RTM), lembar kerja mahasiswa, format penilaian dengan dilengkapi dengan asrip soal, soal *quiz*, contoh hasil pekerjaan mahasiswa yang terbaik, menengah dan terendah. (b) daftar nilai, (c) hasil evaluasi PBM, (d) refleksi atau catatan dosen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran sepanjang satu semester.

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 12 dari 23

## 6. FLOWMAP

		STANDARD OPERATING PROCEDURE						
		Proses Pembelajaran						
No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Tim kurikulum/Dosen	Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	
1	Pembelajaran berbasis student centered learning diawali dengan Tahap Perencanaan melalui dokumen kurikulum diantaranya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan penyusunan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM). Melalui dokumen tersebut Tim Dosen melakukan serangkaian persiapan pelaksanaan pembelajaran. Tahap Pelaksanaan berupa interaksi dosen mahasiswa dan sumber belajar, dosen menjalankan program pembelajaran sesuai dengan RPS, serta pemberian tugas dengan panduan dari RTM dan Tahap Pengembangan setelah program pembelajaran berakhir Tim dosen melakukan upaya pengembangan dari hasil Evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM)							
2	Tahap Perencanaan, Setelah kelengkapan dokumen-dokumen kurikulum berupa: Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan kajian, Matriks Kurikulum, Peta Kurikulum, dan RPS lengkap dan ditetap terbit SK kurikulum program studi. Ketua Program Studi merencanakan perkuliahan untuk semester berjalan (ganjil atau genap) dengan mata kuliah yang tersusun menurut semesternya sesuai kurikulum. Ketua Program Studi mengarahkan Dosen Mata Kuliah atau Koordinator Mata Kuliah mempersiapkan perkuliahan masing-masing kuliah:							
	Melakukan tindak lanjut dari evaluasi pelaksanaan kuliah semester lalu dosen-dosen mata kuliah atau koordinator dosen							
	Menetapkan kembali metode perkuliahan yang akan digunakan untuk semester ini, kriteria penilaian (perbaikan atau penambahan kriteria), bobot penilaian, serta referensi tambahan yang belum termuat dalam RPS yang telah tersusun.							
	Menyusun jadwal perkuliahan per minggu mempersiapkan bahan kajian atau materi ajar minggu per minggu, serta dimungkinkan untuk melakukan revisi kecil dari materi ajar berupa penambahan atau pengurangan beberapa materi ajar bila diperlukan sesuai evaluasi.							
	Dalam pertemuan ini juga disepakati tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh mahasiswa dengan menyusun jenis tugas yang akan dikerjakan, metode atau cara pengerjaan, sistematika pengerjaan, kriteria dan bobot penilaian.							
3	Tahap Pelaksanaan, peranan dosen dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Student Centred Learning:							
	Dosen menyampaikan Capaian Pembelajaran mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa di akhir pembelajaran							
	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran untuk mata kuliahnya dengan menjelaskan metode pembelajaran yang akan dijalankan, tugas-tugas yang diberikan sebagai pengalaman belajar mahasiswa, kriteria dan indikator penilaian, bobot penilaian, dan referensi yang diperlukan.							
	Dalam kegiatan pembelajaran berikutnya dosen bertindak sebagai fasilitator.							
	Guna menunjang metode pembelajaran yang digunakan dosen merancang strategi dan lingkungan Pembelajaran.							
	Dosen menyediakan beragam pengalaman belajar yang diperlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dituntut mata kuliah.							
	Dosen membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memproses untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan hidup sehari-hari.							
	Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan capaian pembelajaran yang akan dituntut.							



# Universitas Kristen Maranatha

## Prosedur Proses Pembelajaran

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100

Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017

No. Revisi : 02

Halaman : 13 dari 23

<p>4 Tahap Pelaksanaan, peran mahasiswa dalam pembelajaran Student Centred Learning:</p> <p>Mengapresiasi rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang dikujinya.</p> <p>Menguasai strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.</p> <p>Mengikuti setiap proses pembelajaran secara aktif dengan mengaktifkan penggunaan dosen sebagai bentuk merencanakan pengalaman belajar. Belajar secara aktif adalah mendengar, membaca, menulis, diskusi dan terlibat dalam pemecahan masalah.</p> <p>Mahasiswa dituntut untuk Higher Order Thinking sehingga menghasilkan pembelajaran yang produktif seperti: mengubah dan melengkapi sumber informasi, mengelaborasi dan menjelaskan konsep, berbagi pengetahuan dengan teman, saling memberi dan menerima bantuan, menyelesaikan tugas dalam bentuk kolaborasi, serta berkontribusi dalam menghadapi tantangan.</p>			
<p>5 Tahap Pelaksanaan, proses pembelajaran dilakukan secara sistematis dan terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Metode pembelajaran yang dapat digunakan antara lain:</p>			
<p>Small Group Discussion, merupakan kelompok kecil mahasiswa yang terdiri dari 5 sampai dengan 10 orang untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Aktivitas diskusi dapat berupa: membangkitkan ide; menyimpulkan poin penting; mengaitkan tingkat nilai dan pengetahuan, menguji kemahiran logik di kelas sebelumnya; menelaah latihan, quiz, tugas rumah; mengaitkan hasil pembelajaran pada akhir kelas; memberi komentar tentang jalannya kelas; membandingkan teori, isu dan interpretasi; menyelesaikan masalah, dan brainstorming.</p>			
<p>Simulasi/Demonstrasi, merupakan model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas, misal mahasiswa diminta membuat peragaan fiktif dimana peragaan tersebut diminta untuk memberikan jasa kepada kliennya. Simulasi dapat berupa role playing, simulation exercises and simulation games; model komputer. Simulasi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan umum mahasiswa berupa komunikasi verbal dan non verbal, kemampuan khusus individu, kemampuan tim, serta kemampuan menyelesaikan masalah.</p>			
<p>Discovery learning, metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.</p>			
<p>Self-Directed Learning (SDL), proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan sesamanya oleh individu yang bersangkutan. Metode pembelajaran SDL ini diterapkan dengan asumsi berikut: sudah terpenuhi yaitu sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri.</p>			
<p>Cooperative Learning (CL), metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan satu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam.</p>			
<p>Collaborative Learning (CL), merupakan metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat open ended, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.</p>			
<p>Contextual instruction, konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterkaitan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manajerial, entrepreneur, maupun investor. Contoh mahasiswa diminta mengamati secara langsung transaksi perdagangan saham di perusahaan sekuritas.</p>			
<p>Project-Based Learning (PBL), merupakan metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui pencarian/penggalan (inquiry) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik dan kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.</p>			
<p>Problem-Base Learning/Inquiry (PBL/I), merupakan belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian atau penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang diperlukan, yaitu: (a) mengaitkan masalah yang relevan dengan salah satu atau beberapa kompetensi, (b) melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untuk memecahkan masalah; (c) memuat data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalan informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.</p>			



# Universitas Kristen Maranatha

## Prosedur Proses Pembelajaran

No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100

Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017

No. Revisi : 02

Halaman : 14 dari 23

6	<p><b>Tahap Pengembangan</b></p> <p>Dosen di bawah koordinasi Koordinator Mata Kuliah atau secara tim melakukan pemantauan proses pembelajaran, mengamati dinamika proses pembelajaran dalam satu semester.</p>								
	<p>Pemantauan dan evaluasi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk merespon statistik pencapaian nilai tugas, quiz, diskusi kelas dan ujian tengah semester.</p>								
	<p>Hasil pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran ini dalam jangka pendek (satu semester) menghasilkan penyesuaian atau perubahan metode pembelajaran yang lebih sesuai dengan kondisi kelas dengan tetap memperhatikan capaian pembelajaran.</p>								
7	<p>Untuk jangka waktu menengah setelah melampaui dua atau tiga semester pelaksanaan mata kuliah tersebut, tim dosen berkoordinasi dengan Ketua Program Studi atau Tim kurikulum Program Studi membahas hasil pemantauan dan evaluasi pembelajaran. Pembahasan tersebut menghasilkan masukan perbaikan materi, pemilihan metode pembelajaran, penyesuaian model assesment dan persiapan penyelenggaraan mata kuliah di semester berikutnya. Instrumen yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi ini berupa portofolio mata kuliah yang disusun oleh dosen berupa (a) RPS, rencana tugas mahasiswa (RTM), lembar kerja mahasiswa, format penilaian dengan dilengkapi dengan asrip soal, soal quiz, contoh hasil pekerjaan mahasiswa yang terbaik, menengah dan terendah. (b) daftar nilai, (c) hasil evaluasi PBM, (d) refleksi atau catatan dosen terhadap penyelenggaraan proses pembelajaran sepanjang satu semester.</p>								

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 15 dari 23

## 7. DISTRIBUSI DOKUMEN

Tabel daftar distribusi dokumen ke seluruh unit kerja akademik dan non-akademik

	<b>DAFTAR DISTRIBUSI DOKUMEN</b>					Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
	Fakultas/Prgram Studi/Direktorat/Badan/Lembaga/Unit	Dokumen						
		Kebijakan Mutu	Standar Mutu	Manual Mutu	Prosedur	IK dan Formulir		
Rektorat	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi Pendidikan Dokter	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknik	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Sipil	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Elektro	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Industri	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Komputer	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Psikologi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Sastra	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sastra Jepang	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi S-1 Sastra China	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Inggris	✓	✓	✓	✓	✓			
Ketua Program Studi D-III Bahasa Mandarin	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Ekonomi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Akuntansi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-2 Manajemen	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Seni Rupa Murni	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Desain Interior	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi D-III Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Teknik Informatika	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Sistem Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Ilmu Hukum	✓	✓	✓	✓	✓			
Fakultas Kedokteran Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Studi S-1 Pendidikan Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Program Pendidikan Profesi Dokter Gigi	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pelayanan Kerohanian (BPK)	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Pengkajian dan Pengembangan Kepemimpinan Universitas	✓	✓	✓	✓	✓			
Badan Perencanaan, Pemantauan, dan Jaminan Mutu	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)	✓	✓	✓	✓	✓			
Lembaga Edukasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Akademik	✓	✓	✓	✓	✓			
Perpustakaan Pusat	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Keuangan	✓	✓	✓	✓	✓			
Sekretariat Rektorat dan Administrasi Umum	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Layanan Teknologi Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Komunikasi dan Informasi	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kemahasiswaan	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Kerjasama dan Alumni	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Sumber Daya dan Pengembangan Insani (SDPI)	✓	✓	✓	✓	✓			
Direktorat Pengelolaan Sarana dan Prasarana	✓	✓	✓	✓	✓			

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 16 dari 23

## 8. FORMULIR

### 8.1 Formulir Rencana Pembelajaran Semester

 <b>UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA</b>	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA</b> <b>NAMA FAKULTAS : KEDOKTERAN, PSIKOLOGI, TEKNIK, SASTRA, EKONOMI, SENI RUPA DAN DESAIN, TEKNOLOGI INFORMASI, HUKUM, KEDOKTERAN GIGI</b> <b>NAMA JURUSAN / PRODI : SEMUA PRODI</b>				
	(a)				
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH</b> (b)	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>TGL PENYUSUNAN</b>
<b>OTORISASI</b> (c)	<b>DOSEN PENGEMBANG RPS (KOORDINATOR MK)</b>		<b>KOORDINATOR RMK</b>		<b>KA PRODI</b>
	TANDA TANGAN		TANDA TANGAN		TANDA TANGAN
	NAMA JELAS		NAMA JELAS		NAMA JELAS
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>  (d)	<b>CPL-PRODI</b>				
	<b>KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-SIKAP</b>				
	S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius			
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila			
	S4	Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa			
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain			
	S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan			
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	S11				
	S12				
	<b>KOMPETENSI LULUSAN (SNDIKTI)-KETERAMPILAN UMUM LEVEL 6 D4/S1</b>				
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan				
KU2	Mampu menunjukkan kerja mandiri, bermutu dan terukur				
KU3	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototype, prosedur baku, desain atau karya seni.				
KU4	Mampu menyusun hasil kajiannya dalam bentuk kertas kerja, spesifikasi desain, persyaratan, atau esai seni dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi				
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan prosedur baku, spesifikasi desain, persyaratan keselamatan dan keamanan kerja dalam melakukan supervise dan evaluasi pada pekerjaannya				
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama didalam maupun di luar lembaganya				
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya				
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri				
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk				



	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 18 dari 23

**Keterangan:**

- (a) **Kolom Nama Universitas, Fakultas, Program studi:** diisi dengan nama universitas, fakultas dan program studi
- (b) **Kolom Mata Kuliah, kode, rumpun Mata kuliah, SKS, Semester, RPS:** diisi nama mata kuliah, kode mata kuliah, rumpun mata kuliah, SKS diisi kedudukan mata kuliah di dalam kurikulum yang berjalan berada di semester berapa, Tanggal penyusunan RPS.
- (c) **Kolom otorisasi:** Kolom tanda tangan koordinator mata kuliah, tanda tangan koordinator rumpun mata kuliah dan tanda tangan ketua program studi.
- (d) **Kolom Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL):** Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah tersebut (aspek SIKAP – KETERAMPILAN UMUM – KETERAMPILAN KHUSUS dan PENGETAHUAN). Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum prodi harus dibebankan pada seluruh mata kuliah yang terdapat dalam kurikulum berjalan, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL.
- (e) **Kolom Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:** Rumusan Capaian Pembelajaran yang bersifat **spesifik dari mata kuliah** tersebut yang mengandung unsur Capaian Pembelajaran Lulusan. C
- (f) **Kolom Deskripsi Mata Kuliah:** diisi dengan deskripsi Mata kuliah
- (g) **Kolom Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan :** Merupakan urutan-urutan materi pembelajaran yang akan diberikan dalam semester tersebut.
- (h) **Kolom Pustaka:** berisi daftar referensi utama dan referensi pendukung mata kuliah tersebut
- (i) **Kolom Media Pembelajaran:** Media pembelajaran yang digunakan (perangkat lunak dan perangkat keras)
- (j) **Team Teaching:** nama-nama dosen pengampu mata kuliah yang mengajar secara paralel dalam semester berjalan
- (k) **Mata Kuliah Syarat:** diisi prasyarat mata kuliah sebelum mengambil mata kuliah yang tersebut.

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 19 dari 23

**Keterangan kolom Tabel RPS:**

- (1) **Minggu ke:** menunjukkan pertemuan perkuliahan dilaksanakan yakni mulai minggu ke 1 sampai ke 16 (satu semester termasuk UTS dan UAS) atau pertemuan ke 1 – 16 untuk semester antara.
- (2) **Sub CPMK atau Kemampuan Akhir yang diharapkan:** Rumusan kemampuan dibidang kognitif, psikomotorik, dan afektif diusahakan lengkap dan utuh. Tingkat kemampuan harus menggambarkan level Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi dan **merupakan penjabaran dari CPMK** (bersifat dapat diukur atau diamati).
- (3) **Bahan Kajian:** Bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan.
- (4) **Bentuk dan Metode Pembelajaran:** bentuk pembelajaran dapat berupa (1) Kuliah/tatap muka, Resposi, tutorial, seminar, praktikum, studio, bengkel (workshop) atau praktik lapangan. Sedangkan Metode Pembelajaran berupa diskusi kelompok (*small group discusion*), simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau dapat juga gabungan bentuk
- (5) **Waktu:** waktu yang dibebankan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran. Adapun beban belajar 1 SKS untuk bentuk belajar kuliah/Tatap Muka adalah **Tatap Muka [TM] = 50 menit/minggu/semester; Penugasan Terstruktur [PT] = 60 menit/minggu/semester, Belajar Mandiri [BM] = 60 menit/minggu/semester.** Bentuk Belajar Seminar **Tatap Muka [TM]=100 menit/minggu/semester; Belajar Mandiri [BM]= 70 menit/minggu/semester.** Praktikum, studio, bengkel, praktik lapangan = 170 menit/minggu/semester.
- (6) **Pengalaman Belajar:** Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan (tugas, survei, menyusun paper, praktik, studi banding dsb.
- (7) **Kriteria:** Kriteria penilaian berdasarkan penilaian acuan patokan mengandung prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan yangt dilakukansecara terintegrasi. Misal: ketepatan analisis, kerapian sajian, kemampuan komunikasi dll.

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
		Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	No. Revisi : 02
		Halaman : 20 dari 23

(8) **Indikator:** menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan atau unsur kemampuan yang dinilai (dapat kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, dapat juga yang bersifat kuantitatif dapat berupa banyaknya kutipan acuan atau unsur yang dibahas atau kebenaran perhitungan.

(9) **Bobot:** disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah ini.

## 8.2 Rencana Tugas Mahasiswa

	<b>UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA</b>	<b>NAMA PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA</b> <b>NAMA FAKULTAS :</b> <b>NAMA JURUSAN / PRODI :</b>
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>		
<b>MATA KULIAH</b>		
<b>KODE</b>	(a)	
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	(TULIS SEMUA DOSEN YANG MENGAJAR)	
<b>BENTUK TUGAS</b>	(b)	
<b>JUDUL TUGAS</b>	(c)	
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	(d)	
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>	Tuliskan objek garapan tugas, dan batas-batasnya, relevansi dan manfaat tugas (e)	
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>	1. ... 2. .... (f) 3. .... DST	
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	a. Obyek Garapan : ..... (g) b. Bentuk Luaran : ....	
<b>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</b>	(h)	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>	(i)	
<b>LAIN-LAIN</b>	(j)	
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	(k)	

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 21 dari 23

- (a) Diisi nama Mata Kuliah, kode dan nama Dosen Pengampu (ditulis semua dosen pengampu pada mata kuliah kelas paralelnya.
- (b) **Bentuk tugas**, misalnya tugas akhir mata kuliah
- (c) **Judul Tugas**: diisi misalnya menyusun makalah akhir
- (d) **Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah**: diisi sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah yang terdapat dalam RPS. Berupa kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas
- (e) **Deskripsi Tugas**: uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari objek material yang harus dipelajari, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan (misal tentang bayi prematur, dipelajari tentang hal-hal yang perlu diperhatikan, syarat yang harus dipenuhi – kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll). Dapat juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasikan dalam forum diskusi/ seminar
- (f) **Metode/cara pengerjaan**: berupa petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang dapat ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok atau individual.
- (g) **Bentuk dan format luaran**: merupakan uraian tentang hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan atau disajikan, misalnya hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kerta A4, diketik dengan type dan besar huruf tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint.
- (h) **Indikator, Kriteria dan bobot penilaian** butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.
- (i) **Jadwal Pelaksanaan** merupakan agenda kerja pelaksanaan tugas sampai dengan pengumpulan dan pengumuman hasil penilaian

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 22 dari 23

- (j) **Lain-lain** merupakan informasi tambahan dapat berupa keterangan bobot penilaian dari total nilai mata kuliah ini, atau informasi lain yang tidak tertuang dalam kolom di atas.
- (k) **Daftar Rujukan** berisi sejumlah daftar pustaka sebagai sumber pembuatan tugas tersebut

### 8.3 Portofolio Mata Kuliah

Dokumen yang disusun oleh dosen yang berisi:

1. Pendahuluan (berupa deskripsi penyelenggaraan mata kuliah yang biasa diberikan di awal semester..)
2. Metode Pembelajaran (dari deskripsi penyelenggaraan mata kuliah yang biasa diberikan di awal semester..)
3. Tugas-tugas Mahasiswa (berupa contoh tugas mahasiswa yang terendah, sedang dan tertinggi)
4. Nilai Mahasiswa (KAT, UTS, UAS)
5. Berita Acara Perkuliahan dan Daftar Hadir Mahasiswa
6. Rencana Pembelajaran Semester
7. Hasil Evaluasi PBM
8. Catatan Refleksi Dosen (simpulan dan solusi jalannya perkuliahan disemester tersebut)

## 9. REFERENSI

- 9.1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 9.2 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 9.3 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, jo. Nomor 32 Tahun 2013, jo. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional

	<b>Universitas Kristen Maranatha</b>	No Dokumen : SOP/LEDU/UKM/2017/0100
	<b>Prosedur Proses Pembelajaran</b>	Tanggal Terbit : 6 Oktober 2017
		No. Revisi : 02
		Halaman : 23 dari 23

- 9.4 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan tinggi, Pasal 10 ayat 4
- 9.5 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 9.6 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 9.7 Visi, dan misi Universitas Kristen Maranatha
- 9.8 SK Rektor Nomor 023/SK/AK/UKM/III/2017 tentang Pedoman Penyusunan Pemantauan dan evaluasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Universitas Kristen Maranatha
- 9.9 032/SK/AK/UKM/V/IV/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Pembelajaran Universitas Kristen Maranatha
- 9.10 ISO 9001: 2015 Klausul 8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional